

Ibadah Natal di Ngawi, 22 Januari 2010 (Jumat Sore)

Markus 10: 45

"Anak Manusia datang bukan untuk dilayani tapi untuk melayani".

Ini Yesus memberi teladan sebagai **dolos** (hamba yang tidak punya hak, tapi hanya melakukan kewajiban).

Biar kita memeriksa diri kita sendiri supaya bisa meneladani Yesus, supaya bisa jadi dolos dalam hidup sehari-hari, mulai dari rumah tangga.

Kalau menuntut hak, akan terjadi pertengkaran-pertengkaran.

Kemudian, dalam penggembalaan, juga harus jadi dolos.

Kalau gembala dan domba-domba melakukan kewajiban, maka penggembalaan dan rumah tangga akan jadi tempat paling menyenangkan.

Dan kita tidak akan beredar kemana-mana.

Lebih besar dari itu, adalah antar penggembalaan. Bukan menuntut sesuatu, tapi melayani.

Kalau kita sudah melakukan kewajiban sesuai Firman, maka hak dan upah kita ada di tangan Tuhan, tidak bisa direbut oleh siapapun.

Anak Manusia bukan saja melayani, tapi juga memberi nyawaNya sebagai tebusan (melayani manusia berdosa). Inilah kaitannya dengan natal.

Ini juga contoh bagi kita. Kalau bukan untuk manusia berdosa, Yesus tidak perlu mati di kayu salib.

Matius 1: 21-23

Yesus lahir dengan 2 nama:

1. **Yesus**= juruselamat, yaitu menyelamatkan manusia lewat korbanNya di Joljuta.
Hanya Yesus satu-satunya yang bisa menyelamatkan manusia berdosa, sebab Yesus satu-satunya Manusia yang tidak berdosa.
Semua manusia sudah berdosa dan tidak bisa menyelamatkan manusia lainnya. Karena itulah, maka Yesus harus datang ke dunia.

Kisah Rasul 4: 11-12

= keselamatan hanya ada di dalam Nama Yesus. Jangan tukarkan Yesus dengan apapun.

2. **Immanuel**= Allah menyertai kita.
Sebenarnya, manusia berdosa sudah terpisah dari Tuhan, tidak bisa bertemu dengan Tuhan, seperti manusia diusir dari taman Eden.

Lalu kapan Allah menyertai kita?

1. saat kita mengakui dosa kita.
2. Saat Tuhan datang kembali, yaitu saat kita sudah sempurna, tidak bercacat cela. Dan terjadi pertemuan di udara dan Allah menyertai kita selama-lamanya, kita tidak terpisah lagi dengan Tuhan untuk selamanya.

Jadi, kalau dikaitkan dengan 2 nama Yesus, artinya adalah Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan sekaligus menyempurnakan kita.

Keluaran 3: 10-14

Nama Tuhan disini adalah "Aku adalah Aku".

Jadi Yesus= Aku adalah Aku.

Artinya:

- Nama yang kekal.
- Nama yang tidak berubah-ubah.

Yang tidak berubah adalah PengajaranNya (Ibrani 13: 8-9).

Kitapun, jangan berubah-ubah dalam pengajaran. Kuasa Tuhanpun juga tidak berubah.

Kalau pengajaranNya berubah, maka kuasaNya juga akan berubah.

Dan kalau semua tidak berubah, maka penyembahan kitapun juga tidak berubah.

Perjalanan dari selamat sampai sempurna menghadapi banyak tantangan dan rintangan, sehingga banyak yang gugur.

Ini seperti Israel yang keluar dari Mesir (selamat) ke Kanaan. Lebih banyak yang gugur daripada yang masuk ke Kanaan. Hanya Yusak dan Kaleb yang masuk ke Kanaan dari semua Israel yang keluar dari Mesir.

Sebab itu, **kita butuh Nama Yesus** untuk mengalahkan segala tantangan dan rintangan. Karena banyak yang dipanggil tapi sedikit yang dipilih! Lebih banyak yang mati daripada yang menyambut kedatangan Tuhan.

3 macam halangan rintangan:

1. **Keluaran 3: 10**= perbudakan Mesir= **perbudakan dosa**(terjadi di awal perjalanan).
Kita harus keluar dulu dari dosa.

Kita butuh kuasa Nama Yesus untuk melepaskan kita dari perbudakan dosa.

1 Korintus 5: 11, 7-8

= 6 dosa yang harus dilepaskan.

6 dosa= dosa yang mendarah daging dalam kehidupan manusia, mengikat tubuh, jiwa dan roh manusia. Sulit untuk dilepaskan. Hanya bisa dilepaskan lewat Nama Yesus.

Berhala modern adalah segala sesuatu yang menghalangi kita untuk mengasihi Tuhan.

ay. 7-8= bukti kalau kita sudah dilepaskan dari 6 dosa ini yaitu kita bisa hidup dalam kebenaran dan kemurnian(suci dari dalam hati).

Bukti lain kalau sudah dilepaskan adalah kita bisa beribadah dengan bebas(**Keluaran 3: 12**).

Kalau tidak mau ibadah melayani, hidup itu ada ikatan dosa.

Mazmur 5: 13

2. **Matius 14: 24-32**= **angin dan gelombang**(terjadi dalam perjalanan).

Angin= pengajaran palsu.

Gelombang= pencobaan-pencobaan dalam segala bidang.

Setan meniupkan angin dan gelombang untuk menakutkan, membimbangkan sampai menggugurkan iman(menenggelamkan).

Gugur dari iman= gugur dari pengajaran yang benar sampai tidak percaya Yesus.

Ini tujuannya setan dengan angin dan gelombang.

ay. 27= Yesus memperkenalkan Nama Aku adalah Aku dan Ia menolong orang yang hampir tenggelam.

Ditengah gelombang ini, Nama Yesus memberikan ketenangan ditengah angin dan gelombang.

Ketenangan= mantap dalam iman. Artinya tetap berpegang teguh pada Firman pengajaran yang benar.

Tenang ini juga berarti berdoa, berserah sepenuh pada Tuhannya **kuasa Nama Yesus akan menolong kita.**

Kalau ada pencobaan, TENANG dulu.

ay. 30-32= saat kita bisa menyeru Nama Yesus, maka Tangan Tuhan akan diulurkan untuk meneduhkan angin dan gelombang, semua masalah di selesaikan, sampai masalah yang mustahil.

Bahkan Petrus yang sudah tenggelam juga diangkat= mengangkat kita dari ketenggelaman kita secara jasmani dan rohani.

3. **Yohanes 18: 2-6, 8**= **pengkhianatan**(terjadi di akhir perjalanan).

ay. 5, 8= Yesus memperkenalkan Nama "Aku adalah Aku".

Pengkhianatan ini banyak terjadi justru di akhir-akhir pengikutan kita kepada Tuhan.

Disini, justru Yudas yang jadi pengkhianat. Sebab itu, kita harus hati-hati.

Pengkhianat= antikris (**1 Yohanes 2: 18-19**). Itulah orang yang tidak sungguh-sungguh, artinya:

1. main-main dalam ibadah.

2. tidak setia dalam pelayanan.
3. tidak mengalami keubahan hidup.

2 Timotius 3: 1-5

= beribadah, tapi menolak Firman, sehingga tetap dalam tabiat daging. Ada di bait Allah, tapi di cap antikris.

18 tabiat daging= 666.

Di bait Allah, juga ada wanita yang sakit 18 tahun.

Tetapi kuasa Nama Yesus membela kita. Waktu Yesus ditanyai, Ia tidak menunjuk pada orang lain, karena Ia bukan pengkhianat.

Dalam Nama Yesus, ada kuasa pembelaan bagi kita dan kuasa kasih Allah yang besar bagi kita (Tuhan minta supaya murid-murid dilepaskan).

Marilah kita tetap setia pada Tuhan. JANGAN BERKHIANAT!

Biar kita mengasihi Tuhan lebih dari semua.

Kegunaan kasih Tuhan:

- **Zefanya 3: 16-18**= kasih Tuhan sanggup **memberi kekuatan baru bagi kita**. Kita tidak kecewa dan putus asa, tapi tetap mengucapkan syukur pada Tuhan.
- Tangan Kasih Tuhan **memberi kemenangan atas segala musuh**. Kita tidak akan kalah oleh apapun.
- Tangan Kasih Tuhan **sanggup untuk membaharui kita** dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus.

Bukti keubahan hidup adalah tidak berdusta lagi. Kalau jujur, Tuhan akan ubahkan kita terus.

Keubahan, itu adalah mujizat terbesar.

Dan saat Yesus datang kedua kali, kita diubahkan jadi sama dengan Tuhan dan kita bersama Dia untuk selama-lamanya.

Tuhan memberkati.